

PENGARUH METODE DISKUSI, KUIS, DAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PKN KELAS X MA QODRATULLAH

Lisdalifah^{1*}, Sarjiyo², Siti Utami Dewi Ningrum³

¹Program S1 PPKn FKIP-Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Banten

^{2,3}Prodi PPKn, FKIP-Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Banten

*e-mail: lisda25ags14@gmail.com

Abstract: Class After analyzing this difficulty, it is caused by a lack of focus and involvement of students when learning Civics lessons. To overcome these difficulties, learning is implemented in class X using discussion methods, quizzes and audio-visual learning media. This method is considered capable of increasing the focus and involvement of class This research aims to determine the percentage of influence of discussion learning methods, quizzes and audio-visual learning media in increasing the attractiveness of students in class X when studying Civics subjects. The research was carried out by applying discussion, quizzes and audio-visual methods in Civics learning at each class meeting schedule, then counting students who were focused and actively involved in learning, this was done by direct observation while studying, after that daily learning outcomes were assessed through quizzes and recorded any change in value. After conducting the research, it was found that 85% of class X while studying Civics.

Keywords: audio visual; active learning; quiz; discussion method

Abstrak: Kelas X Madrasah Aliyah Qodratullah saat belajar pelajaran PKN banyak siswa mengalami kesulitan memahami pembelajaran, yang terlihat dari rendahnya nilai rata-rata harian mereka. Setelah dianalisis kesulitan ini disebabkan kurangnya fokus dan keterlibatan siswa ketika sedang belajar pelajaran PKN. Untuk mengatasi kesulitan tersebut diterapkan pembelajaran di kelas X menggunakan metode diskusi, kuis dan media pembelajaran audio visual, metode ini dinilai mampu meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa kelas X ketika sedang belajar Mata Pelajaran PKN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh metode pembelajaran diskusi, kuis dan media pembelajaran audio visual mampu meningkatkan daya tarik siswa dikelas X saat belajar mata pelajaran PKN. Penelitian dilakukan dengan cara menerapkan metode diskusi, kuis dan audio visual dalam pembelajaran PKN disetiap jadwal pertemuan kelas, kemudian dihitung siswa yang fokus dan terlibat aktif dalam pembelajaran, ini dilakukan dengan pengamatan langsung saat belajar, setelah itu dilakukan penilaian hasil belajar harian melalui kuis dan dicatat setiap perubahan nilainya. Setelah dilakukan penelitian didapatkan data 85% siswa kelas X Madrasah Aliyah Qodratullah mampu mengikuti pembelajaran dengan fokus dan keterlibatan aktif hal ini diikuti juga dengan meningkatnya 80% nilai rata-rata harian siswa dalam belajar PKN, metode ini memberikan dampak baik terhadap peningkatan daya tarik siswa kelas X saat belajar PKN.

Kata kunci: audio visual, keaktifan belajar, kuis, metode diskusi

Diterima: 23 November 2024

Disetujui: 17 Desember 2024

Dipublikasi: 19 Februari 2025



© 2025 FKIP Universitas Terbuka

This work is licensed under a CC-BY license

PENDAHULUAN

Keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sangat penting untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang hak, kewajiban, dan nilai-nilai kebangsaan. Keaktifan ini mencerminkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter kebangsaan. Dengan aktif dalam pembelajaran PKn di kelas, maka siswa telah belajar untuk menjadi warga negara yang baik.

Sekolah dan madrasah adalah wadah yang menjadi prasarana pengembangan sumber daya manusia Indonesia, diperlukan upaya yang keras dari para guru agar siswa-siswa yang mengikuti pelajaran di sekolah pada setiap kelas, mampu menerima, memahami, dan menerapkan materi-materi pembelajaran PKn yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan yang diharapkan oleh bangsa dan negara ini bisa dicapai dengan baik sesuai perencanaan-perencanaan yang telah dilakukan. Pada usia sekolah, diharapkan siswa mampu mengembangkan pemikiran logis dan aktif. Oleh karena itu, pendidik harus lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan aktif serta dapat menggunakan media yang dapat membantu siswa mengikuti pelajaran dengan baik.

Media pembelajaran adalah komponen yang, jika dipilih dengan benar, dapat memengaruhi hasil belajar. Media adalah pesan yang dikirim oleh pengirim kepada penerima (Arsyad, 2013:3). Penggunaan media pembelajaran juga harus mempertimbangkan kondisi siswa, sarana prasarana, dan tujuan pembelajaran yang ada di sekolah. Hal ini karena media ini dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran yang sebagian besar tidak bergantung pada simbol yang serupa atau pemahaman kata. Media audio visual dapat didefinisikan sebagai perangkat yang dapat menampilkan gambar, suara, atau video. Penggunaan media audio visual yang menarik dan berkualitas tinggi dapat memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk lebih fokus dan lebih rajin belajar selama proses belajar mengajar. Akibatnya, kegiatan belajar dapat berjalan lebih baik dan minat belajar siswa meningkat (Moad, 2020).

Penggunaan media pembelajaran baru untuk mata pelajaran PPKn di sekolah telah banyak dilakukan. Yuliana (2022) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap siswa di kelas VIII SMP Negeri 32 Batanghari memiliki hasil yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakannya. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual juga lebih aktif dan meningkatkan minat belajar siswa (Muspita et al., 2022; Slamet, 2020). Sementara itu penelitian terkait penggunaan metode diskusi yang dilakukan Sari dan Nurlaeli dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V di Madrasah Daarul Aitam Palembang menunjukkan adanya pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa (Sari & Nurlaeli, 2017). Melalui metode diskusi, siswa juga terlatih untuk mengemukakan pendapat mereka (Kania, 2019).

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah merupakan lembaga pendidikan yang telah berdiri sejak tahun 1987. Saat ini sekolah tersebut telah berusia 30 tahun. Sebagaimana lembaga pendidikan yang lain disaat guru mengajar, tidak semua siswa-siswa yang mengikuti pembelajaran bisa langsung menerima pelajaran dengan baik

terutama dalam hal ini pelajaran PKn. Hal serupa juga terjadi di kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pondok Pesantren Qodratullah dimana, ketika pelajaran PKn berlangsung banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari yang terlihat dari rendahnya nilai rata-rata harian mereka.

Permasalahan tersebut menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini, yaitu dengan menggunakan media dan metode baru dalam pembelajaran. Penulis menilai penerapan metode pembelajaran ini akan mampu memberikan daya tarik yang besar pada siswa sehingga mampu meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa saat belajar yang berdampak pada tumbuhnya tingkat pemahaman terhadap materi yang di pelajari. Dari penelitian ini akan coba ditelusuri seberapa besar pengaruh penggunaan diskusi, kuis, dan media pembelajaran audio visual mampu meningkatkan daya tarik siswa saat mengikuti pembelajaran PKn di kelas setiap jadwal jam pertemuan dengan guru?

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan daya tarik siswa saat mengikuti pembelajaran PKn di kelas dengan cara menerapkan metode pembelajaran Diskusi, Kuis dan Media pembelajaran Audio Visual. Ada beberapa manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu siswa akan mendapatkan metode atau cara belajar yang membuat mereka fokus dalam belajar dan akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan berdampak pada meningkatnya pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Putri pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas X dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui intervensi langsung di kelas. PTK memiliki karakteristik khusus, antara lain fokus pada situasi kelas yang mencakup faktor input dan proses dalam aktivitas pembelajaran, serta melibatkan guru dan siswa sebagai subjek aktif dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada siklus pertama, diterapkan metode diskusi, sedangkan pada siklus kedua digunakan metode kuis dengan bantuan media pembelajaran audiovisual.

Prosedur penelitian mengikuti empat tahapan utama dalam PTK, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan melibatkan penyusunan rencana tindakan yang akan dilaksanakan. Tahap tindakan merupakan implementasi dari rencana tersebut, yang mencakup beberapa pokok bahasan atau kompetensi dasar. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dengan mencatat hal-hal penting dan hambatan yang muncul selama proses berlangsung. Tahap refleksi menggunakan data yang dikumpulkan selama observasi untuk meninjau, mengkaji, dan menganalisis secara menyeluruh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Audio Visual, Kuis dan Metode Diskusi dalam Pembelajaran

Penggunaan media audiovisual, kuis, dan metode diskusi dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Media audiovisual, yang menggabungkan elemen audio dan visual, mampu menyajikan informasi secara menarik dan interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami

materi pelajaran. Menurut penelitian, penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan (Sumarti et al., 2022).

Metode diskusi adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, mendorong partisipasi aktif melalui pertukaran ide, pendapat, dan pengalaman untuk memecahkan masalah bersama. Dalam konteks pembelajaran, diskusi memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis informasi, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat (Baroroh & Suyadi, 2016).

Metode kuis melibatkan pertanyaan terstruktur yang singkat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, baik secara individu maupun kelompok, dan dapat digunakan sebagai alat penilaian formatif atau sumatif (Sri Sutrismi, Muh. Faisal, 2021). Kuis berfungsi sebagai alat evaluasi yang dapat mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Penggunaan kuis secara rutin dapat meningkatkan retensi informasi dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Penelitian menunjukkan bahwa pemberian kuis dalam pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Fauziyah et al., 2021)

Media audiovisual mencakup penggunaan alat yang melibatkan pendengaran dan penglihatan, seperti rekaman suara, gambar, video, film, dan program multimedia interaktif, yang efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Dengan mengintegrasikan media audiovisual, kuis, dan metode diskusi dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang interaktif dan efektif, yang pada akhirnya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran audio-visual adalah alat bantu yang menyampaikan informasi atau materi melalui kombinasi elemen audio (suara) dan visual (gambar atau video). Podcast, presentasi multimedia, dan animasi edukatif adalah beberapa contoh media ini. Dengan menggabungkan suara dan gambar, diharapkan pengalaman belajar siswa diperkaya dan materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Perbedaan yang signifikan tentang hasil belajar IPA yang diperoleh dari siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran problem based learning berbantu media visual animasi mempunyai pengalaman dari permasalahan langsung yang bersifat nyata yang diberikan guru, sehingga ingatan siswa tentang apa yang akan dipelajari sulit untuk dilupakan itu karena dalam pembelajaran siswa mencari, menemukan dan memecahkan permasalahannya sendiri khususnya pada materi Gerak Benda sehingga hasil belajar IPA siswa lebih baik dari siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional yang cenderung hanya menekankan pada metode ceramah dan diskusi (Dyah Atminingsih, 2019).

Penggunaan media audio-visual memiliki banyak keuntungan. Mereka dapat membantu siswa memahami konsep yang rumit dengan cara yang lebih mudah dipahami melalui visualisasi dan penjelasan verbal. Selain itu, karena lebih menarik daripada teks saja, media audio-visual juga dapat membuat siswa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Media audio-visual juga dapat menyediakan pengalaman belajar yang interaktif, seperti simulasi atau video interaktif, yang memungkinkan siswa memahami konsep dengan lebih baik.

Guru dapat menggunakan video pembelajaran dalam kelas untuk menjelaskan topik tertentu dengan cara yang lebih menarik dan jelas. Misalnya, video eksperimen dalam mata pelajaran sains dapat menunjukkan proses yang mungkin sulit atau berbahaya

dilakukan di kelas. Presentasi multimedia sering digunakan untuk menjelaskan topik pelajaran yang penting. Podcast atau rekaman audio juga dapat digunakan untuk memperkaya sumber belajar karena memungkinkan siswa mendengarkan penjelasan atau diskusi kapan saja dan di mana saja mereka inginkan.

Media audio-visual menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya pembelajaran online. RIBUAN video instruksional tersedia untuk siswa dari seluruh dunia di platform pembelajaran daring seperti Khan Academy, YouTube, dan Coursera. Webinar dan konferensi video memungkinkan siswa dan pengajar berinteraksi secara langsung meskipun mereka berada di tempat yang berbeda. Media ini juga memungkinkan fleksibilitas belajar, memungkinkan siswa mengulang materi sebanyak yang mereka butuhkan dan sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.

Secara keseluruhan, penerapan media audio-visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Sebagai contoh, dalam pembelajaran PPKn yang melibatkan nilai-nilai kebangsaan, penggunaan media ini dapat menambah daya tarik materi dan membantu siswa untuk lebih menghargai pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan Media Audio Visual, Kuis, dan Metode Diskusi dalam Pelajaran PKN

Penggunaan media audio-visual dalam pendidikan kewarganegaraan (PKn) dapat membantu siswa memahami konsep-konsep seperti hak dan kewajiban, demokrasi, kewarganegaraan, dan nilai-nilai kebangsaan, antara lain, dengan membuat materi lebih interaktif dan menarik. Ini dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar. Penggunaan media audiovisual, kuis, dan metode diskusi dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan, hak dan kewajiban warga negara, serta sistem politik Indonesia.

Peneliti sendiri dalam pembelajaran PKn, menggunakan media pembelajaran audio visual ini dalam bentuk persentasi powerpoint dalam bentuk slide, di setiap slide kita tampilan berupa teks singkat atau point dan gambar serta ada juga berupa video atau animasi. Media persentasi slide ini digunakan karena mampu mengakomodir tipe gaya belajar para siswa yang bermacam-macam, misalnya gaya belajar visual, auditori maupun kinestetik.



Gambar 1 guru menjelaskan materi Keberagaman Indonesia dengan menggunakan video

Dalam gambar, tampak jelas pengaruh positif penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran PKn. Pada gambar pertama, terlihat seorang guru menggunakan media berupa tayangan video untuk menjelaskan topik "Keberagaman Indonesia." Penggunaan layar yang menampilkan gambar atau video memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Pada gambar kedua, media visual mendukung penjelasan garis besar materi yang disampaikan oleh guru, membantu siswa dalam mengorganisir informasi dan meningkatkan pemahaman mereka. Pada gambar ketiga, siswa yang aktif mengangkat tangan menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi. Media audio-visual ini sepertinya telah mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi, baik dalam diskusi maupun dalam merespons pertanyaan. Keberadaan media visual ini juga memberi dorongan pada siswa untuk lebih fokus dan memahami materi yang diajarkan, yang berimbas pada peningkatan interaksi antara guru dan siswa di kelas. Dengan demikian, penggunaan media audio-visual dapat dianggap sebagai metode efektif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.



Gambar 2 guru menjelaskan garis besar materi



Gambar 3 tampak antusias siswa selama pembelajaran menggunakan media

Gaya belajar visual bisa diakomodir lewat gambar, teks, dan video. Gaya belajar auditori dapat diakomodir dengan suara atau video, serta gaya belajar kinestetik bisa diakomodir video. Dengan terakomodirnya semua gaya belajar siswa maka peluang terserapnya semua materi yang diajarkan oleh guru akan semakin besar, yang akan berimbas pada peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Peningkatan Keaktifan Siswa di Kelas dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Jika dibandingkan antara penggunaan metode diskusi dengan metode kuis dan perbandingan tersebut diambil dari nilai rata-rata di semua aspek dengan kategori sering, karena kategori sering yang menunjang kondisi keaktifan siswa yang paling optimal dikelas tersebut. Dari data yang terlihat pada metode diskusi kategori sering memperoleh data sebesar 70% dan dari metode kuis kategori sering memperoleh data sebesar 94%. Hal ini menunjukkan bahwa metode kuis lebih optimal dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas x saat belajar PKn, ada selisi 24% dari penggunaan kedua metode tersebut.

Tabel 1 Data hasil observasi keaktifan siswa saat diskusi di sesi I dan II

Aspek Observasi	Siklus I				Siklus II			
	Tidak Pernah (%)	Kadang-kadang (%)	Sering (%)	Jumlah (%)	Tidak Pernah (%)	Kadang-kadang (%)	Sering (%)	Jumlah (%)
Aktif Bertanya	0	35	65	100	0	3	97	100
Aktif memberikan komentar	6	23	71	100	0	6	94	100
Aktif menjawab pertanyaan	6	16	77	100	0	10	90	100
Aktif mengemukakan pendapat	3	29	68	100	0	6	94	100
Rata-Rata	4	26	70	100	0	6	94	100

Dari dua siklus yang dilakukan, telah didapatkan hasil dari setiap siklus nya seperti yang dipaparkan di subjudul hasil penelitian, dari hasil ini tergambar bahwa penggunaan metode diskusi, kuis dan dengan media pembelajaran audio visual menunjukkan hasil peningkatan yang baik pada hasil pembelajaran, jika dilihat dari hasil observasi di siklus I pada bagian penerapan metode diskusi dan kuis dengan aspek observasi, aktif bertanya, aktif memberikan komentar, aktif menjawab pertanyaan dan aktif mengemukakan pendapat.

Dari tinjauan penilaian keempat aspek tersebut, pada siklus I rata-rata 70% siswa sering melakukan komponen aspek observasi tersebut, 26% siswa masuk ke kategori kadang-kadang, 4% kategori tidak pernah. Ini sebuah data yang menunjukkan tingkat keaktifan siswa yang jauh lebih baik dari keadaan sebelum metode ini diterapkan, kemudian kita lihat hasil observasi pada siklus II, dimana pada siklus II ini peneliti menggunakan metode Kuis, dari hasil penerapan metode kuis diperoleh 94% siswa sering melakukan komponen-komponen aspek observasi dan berarti terjadi peningkatan sebesar 23%, sementara 6% siswa lainnya masuk kategori kadang-kadang.

Setelah dilakukan observasi terhadap metode pembelajaran tersebut, dapat dipahami bahwa metode kuis dengan media pembelajaran audio visual lebih baik dan optimal untuk digunakan dibandingkan dengan metode diskusi, yang berarti bahwa

dengan menggunakan metode kuis persentase keaktifannya lebih besar 23% daripada menggunakan metode diskusi.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian dan telah dibahas pada bagian pembahasan penelitian, dari data dan pembahasan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan metode kuis dan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar pelajaran PKn kelas X mampu meningkatkan daya tarik bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Metode ini juga memberikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Baroroh, A. M., & Suyadi, B. (2016). *Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 (Studi Kasus Di SMA Plus Al-Azhar Jember Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015-2016 Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Manfaat dan F. 1.*
- Fauziyah, N., Wahyuningsih, E. D., & Sina, I. (2021). Pengaruh Pemberian Kuis Pada Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JIPMat*, 6(2), 155–164. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v6i2.9307>
- Kania. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran PKn di SMA Pasundan 1 Cianjur. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum, Dan Kewarganegaraan*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/jpphk.v9i1.575.g512>
- Moad, M. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pkn Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Viii a Smp Negeri 3 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 91. <https://doi.org/10.31571/pkn.v4i1.1795>
- Muspita, Z., Aziz, A., Abdullah, & Jauhari, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Tema 4 Subtema 4 Kelas 3 Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 139–148. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i1.5821>
- Sari, E. K., & Nurlaeli, N. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Organisasi (PKN) Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 2(2).
- Slamet, M. (2020). Peningkatan Hasil Pembelajaran PPKn Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(3), 223–229. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i3.45>
- Sri Sutrismi, Muh. Faisal, F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Power Point Dan Video Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V Sdn Klayusiwalan 02. *Journal of Teacher Professional*, 3(November), 617–621.
- Sumarti, Pargito, & Trisnainingsih. (2022). Penggunaan Media Audio Visual untuk

Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3(1), 197–202. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.378>

Yuliana, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKN. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(6), 136–139. <https://doi.org/10.37251/ijoe.v3i6.654>